

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Melalui pendidikan, manusia dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan kreatifitas terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintahan dan negara ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat SD sampai dengan tingkat universitas. Dalam kehidupan modren saat ini pendidikan merupakan suatu proses dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia guna mewujudkan insan pembangunan budaya dan martabat. Salah satunya melalui pendidikan yang mampu mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh siswa melalui proses pembelajaran.

Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terancang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta di didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara". (Diakses pada tanggal 10 November 2020, Pukul 17.00 WIB). Menurut Hasbullah (2017:1) "Pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental".

Belajar merupakan peristiwa sehari-hari di sekolah. Belajar merupakan hal yang kompleks. Komplexitas belajar tersebut dapat dipandang dari dua subjek, yaitu dari guru dan siswa. Dari segi siswa belajar dialami sebagai suatu proses. Siswa mengalami proses mental dalam menghadapi bahan belajar. Bahan belajar tersebut berupa keadaan alam, hewan, tumbuhan-tumbuhan, manusia, dan bahan yang telah terhimpun dalam buku pelajaran. Dari segi guru, proses belajar tersebut tampak sebagai perilaku belajar tentang sesuatu hal. Proses belajar merupakan

proses internal siswa yang tidak dapat diamati, tetapi dapat dipahami oleh guru. Proses pertumbuhan dan perkembangan peserta didik bergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi, yakni bakat yang dimiliki oleh peserta didik sejak lahir dan lingkungan yang mempengaruhi hingga bakat itu tumbuh dan berkembang.

Ilmu pengetahuan alam sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA. IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Anggapan sebegaiian besar peserta didik yang menyatakan bahwa pelajaran IPA ini sulit adalah benar terbukti dari hasil belajar siswa kelas masih rendah. Tujuan pembelajaran ilmu pengetahuan alam tingkat SD adalah untuk melatih dan menumbuhkan cara berpikir secara sistematis, logis, kreatif, konsisten, serta mengembangkan sikap percaya diri. Tetapi pada kenyataan hal tersebut belum tercapai. Hal ini dapat diketahui dari penggunaan metode pembelajaran yang kurang memadai, sehingga dalam proses pembelajaran siswa kurang aktif yang berdampak pada hasil belajar siswa rendah, serta materi yang disampaikan selama ini pembelajaran satu arah, sehingga pembelajaran kurang berkesan dan merasa bosan. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wali kelas IV SDN 064020 Medan Sunggal T.A 2020/2021 bahwa hasil ujian harian IPA siswa kelas IV belum mencapai hasil maksimal. Dapat disajikan pada table 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Hasil Ujian Harian Kelas IV SDN 064020
Medan Sunggal T.A 2020/2021

KKM	Nilai	Banyak Siswa	Persentase (%)
65	≥ 65	11	35%
	≤ 65	16	65%
Jumlah		27	100

Sumber: Guru Kelas IV SDN 064020 Medan Sunggal

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran IPA di antaranya adalah metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi,

antusias siswa dalam belajar IPA rendah, siswa juga merasa bahwa pembelajaran IPA dianggap sulit, membingungkan serta membosankan dan kurang menarik sehingga siswa kesulitan mengikuti proses pembelajaran. Ada banyak materi pelajaran yang diajarkan pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar salah satunya materi Bagian-Bagian Tumbuhan Dan Fungsinya. Bagian-Bagian Tumbuhan memang bermacam-macam. Ada akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji. Kita dapat memanfaatkannya sesuai kebutuhan. Pada materi ini kita akan mempelajari bagian-bagian tumbuhan, selain itu kita juga mempelajari fungsinya masing-masing. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Kelas IV SDN 064020 Medan Sunggal T.A 2020/2021”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditemukan indentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 064020 Medan Sunggal masih rendah.
3. Kurang tepatnya pemilihan metode pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran IPA berlangsung.
4. Adanya kesulitan siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini sesuai dengan judul dan latar belakang masalah yang telah di jelaskan perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini untuk memusatkan perhatian peneliti baik dalam pengumpulan data maupun penarikan kesimpulan penelitian ini. Maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu penelitian ini adalah penelitian kualitatif, pada penelitian ini yang di Analisis adalah kesulitan belajar siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya yang dibatasi pada bagian akar, batang dan daun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Gambaran kemampuan siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya kelas IV SDN 064020 Medan Sunggal T.A 2020/2021 ?
2. Apa kesulitan yang dihadapi oleh siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya kelas IV SDN 064020 Medan Sunggal T.A 2020/2021 ?
3. Faktor apa yang menyebabkan kesulitan siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya kelas IV SDN 064020 Medan Sunggal T.A 2020/2021 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya kelas IV SDN 064020 Medan Sunggal T.A 2020/2021.
2. Untuk mengetahui apa kesulitan yang dihadapi oleh siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya kelas IV SDN 064020 Medan Sunggal T.A 2020/2021.
3. Untuk mengetahui faktor apa yang menyebabkan kesulitan siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya kelas IV SDN 064020 Medan Sunggal T.A 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti setelah melakukan penelitian ini adalah memberikan informasi tentang penyebab kesulitan belajar siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya yang di alami oleh siswa serta membantu siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam belajar pada materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain, yang ingin melakukan penelitian yang berhubungan dengan kesulitan belajar.